

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konflik peran dengan komitmen organisasi pada karyawan *Credit Union Khatulistiwa Bakti Pontianak* yang sudah menikah. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif yang signifikan antara konflik peran dengan komitmen organisasi. Semakin tinggi konflik peran yang terjadi dan dialami karyawan *Credit Union Khatulistiwa Bakti Pontianak* yang sudah menikah, maka akan semakin rendah komitmen organisasi karyawan pada organisasinya. Sebaliknya semakin rendah konflik peran yang terjadi dan dialami karyawan, maka akan semakin tinggi komitmen organisasi karyawan pada organisasinya. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 42 orang dengan karakteristik merupakan karyawan *Credit Union Khatulistiwa Bakti Pontianak* yang sudah menikah. Cara pengambilan subjek dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data penelitian ini menggunakan Skala Komitmen Organisasi dan Skala Konflik Peran. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,767 dengan  $P = 0,01$  ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara konflik peran dengan komitmen organisasi. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,589 variabel konflik peran memiliki kontribusi dalam penelitian ini sebesar (58,9%) terhadap komitmen organisasi dan sisanya (41,1%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti karakteristik struktural, yang meliputi besar kecilnya organisasi, bentuk organisasi seperti sentralisasi atau desentralisasi, kehadiran serikat pekerja, tingkat pengendalian yang dilakukan organisasi terhadap karyawan, dan pengalaman kerja.

**Kata kunci:** *Komitmen Organisasi, Konflik Peran, Credit Union.*

## ***Abstract***

*This study aims to determine the relationship between role conflict and organizational commitment to married employees of the Credit Union Khatulistiwa Bakti Pontianak. The hypothesis proposed is that there is a significant negative relationship between role conflict and organizational commitment. The higher the role conflict that occurs and is experienced by married Pontianak Khatulistiwa Bakti Credit Union employees, the lower the employee's organizational commitment to the organization. Conversely, the lower the role conflict that occurs and is experienced by employees, the higher the employee's organizational commitment to the organization. The subjects in this study amounted to 42 people with the characteristics of being married employees of the Credit Union Khatulistiwa Bakti Pontianak. How to take the subject by using purposive sampling method. The data collection of this research used Organizational Commitment Scale and Role Conflict Scale. The data analysis technique used is the product moment correlation of Karl Pearson. Based on the results of data analysis obtained a correlation coefficient (R) of 0.767 with  $P = 0.01$  ( $p < 0.05$ ). These results indicate that there is a negative relationship between role conflict and organizational commitment. Acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.589 role conflict variables have a contribution in this study of (58.9%) to organizational commitment and the rest (41.1%) is influenced by other factors not examined in the study. These are structural characteristics, which include the size of the organization, the form of organization such as centralization or decentralization, the presence of trade unions, the level of control the organization exerts over employees, and work experience.*

**Key words :** *Organizational Commitment, Role Conflict, Credit Union.*